



Danais Dukung Pembangunan dan Infrastruktur Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN
 Dana Keistimewaan (Danais) tidak hanya menanganai urusan Keistimewaan DIY, namun juga program pembangunan fisik yang menyangkut kepentingan masyarakat. Di Kota Yogyakarta sendiri upaya pembangunan dan optimalisasi infrastruktur di wilayah perkotaan juga disokong oleh Danais.
 Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kota



TRIBUN JOGJA/YUWANTORO,WINDUJAJE
DISKUSI - Rembag Keistimewaan yang disiarkan Kanal YouTube Paniradya Kaistimewan DIY, Kamis (11/5).

• ke halaman 11

Danais Dukung Pembangunan

• Sambungan Hal 1

Yogyakarta, Hari Satya Wacana mengungkapkan, sejak tahun 2018 dinas yang di pimpinnya memperoleh alokasi Danais untuk mendukung pembangunan infrastruktur di wilayah kota. Di tahun anggaran tersebut, pihaknya menerima Danais sekitar Rp21 miliar. Kemudian di 2019 alokasinya bertambah menjadi Rp28 miliar.
 "Di tahun 2022 itu turun menjadi Rp14 miliar. Tetapi digenot 2023 menjadi Rp54 miliar. Ini tidak lain berkaitan dengan upaya upaya pemerintah dalam hal ini untuk peningkatan fasilitas-fasilitas publik, berupa infrastruktur kota maupun bangunan perekonomian," jelas Hari dalam Rembag Keistimewaan yang disiarkan Kanal YouTube Paniradya Kaistimewan DIY, Kamis (11/5).
 Danais dimanfaatkan untuk pengembangan infrastruktur dalam satuan

ruang strategis. Di tahun ini misalnya, Dinas PUPR Kota Yogyakarta tengah melakukan pembenahan jaringan saluran air limbah di wilayah Keraton. "Yang kita ketahui jaringan limbah kita sudah masuk ke bawah-bawah rumah kita coba lakukan rehabilitasi. Harapannya ke depan bisa menyambung ke kawasan kawasan strategis lainnya," jelasnya.
 Lebih lanjut, di tahun ini pihaknya juga mengupayakan adanya konektivitas antara satuan wilayah strategis di kawasan sumbu filosofis, Keraton, maupun Pura Pakualaman. "Kita berharap sekarang kita melakukan pembenahan di kawasan Pura Pakualaman dengan bangun pasar sentul. Kita akan desain konektivitas purupakualaman dengan sumbu filosofis," ucap Hari.
Rencana matang
 Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengatakan, pembangunan harus berangkat dari perencanaan yang matang

sehingga dampak dari pembangunan tersebut dapat betul-betul dirasakan oleh masyarakat setempat.
 Dia melanjutkan, berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan, Bappeda memiliki tugas baru dalam merencanakan dan mengendalikan program kegiatan yang berkaitan dengan keistimewaan DIY.
 Sehingga program kegiatan yang direalisasi harus linier dengan program yang ada di Pemda DIY yang tujuan utamanya untuk menyejahterakan masyarakat. "Perencanaan di kota harus mengembangkan pengembangan ekonomi, sosial, dan pengembangan yang berkelanjutan," jelasnya.
 "Kita memfasilitasi perangkat daerah bagaimana merencanakan program kegiatan, kita koordinasi antara SKPD agar program yang tidak bisa didanai dengan APBD bisa kita lanjutkan dengan Danais," sambungnya.
 Sementara itu, Paniradya

Pati Paniradya Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho mengatakan, aktivitas pembangunan membutuhkan adanya kolaborasi antara stakeholder yang terlibat. Hal ini untuk memastikan bahwa pembangunan yang dijalankan akan berdampak positif bagi masyarakat. Pihaknya pun terbuka dengan masukan dari masyarakat terkait pembangunan. "Sehingga kami dengan teman teman di pemerintah kota tentu saja selalu berusaha memperbaiki fasilitas yang ada dan yang kami lakukan memang berdasarkan masukan," jelasnya.
 Aris berharap apa yang dikerjakan dengan dana keistimewaan dapat bermanfaat kepada masyarakat. Terlebih pemanfaatan Danais sendiri juga cukup luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. "Bahwa Danais tidak hanya berkaitan dengan kebudayaan, tapi kita lengkapi dengan upaya kita melengkapi pelayanan umum kepada masyarakat terutama di penkot kota," jelasnya. **(tro/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005